

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN SKEPTISME
PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA BANDUNG)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh:
Raden Rizal Kurnia Rusdia Djajadisastra
2014130131

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN SKEPTISME
PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA BANDUNG)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar
Sarjana Ekonomi

**Oleh:
Raden Rizal Kurnia Rusdia Djajadisastra
2014130131**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

**THE EFFECT OF INDEPENDENCE, COMPETENCE AND,
PROFESSIONAL SKEPTICISM OF AUDITOR ON AUDIT QUALITY
(STUDIES ON PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN BANDUNG)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Economics*

By

Raden Rizal Kurnia Rusdia Djajadisastra

2014130131

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by National Accreditation Agency
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN SKEPTISME
PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA BANDUNG)**

Oleh:

Raden Rizal Kurnia Rusdia Djajadisastra

2014130131

Bandung, Juli 2018

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E.,M.T.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Elizabeth Tiur M.,M.Si.,Ak.,CA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Raden Rizal Kurnia Rusdia
Djajadisastra
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 28 Juni 1996
NPM : 2014130131
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN SKEPTISME
PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA BANDUNG)

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan :

Dr. Elizabeth Tiur Manurung., M.Si., Ak., CA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal : 20 Juli 2018
Pembuat pernyataan :



(Raden Rizal Kurnia Rusdia Djajadisastra)

ABSTRAK

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan memiliki informasi yang dapat diandalkan oleh para penggunanya, maka perlu dilakukan audit oleh Kantor Akuntan Publik. Audit atas laporan keuangan harus dilakukan secara berkualitas agar dapat menghindari berbagai kasus-kasus sebelumnya yang pernah mencoreng nama baik Kantor Akuntan publik. Hal tersebut diakibatkan oleh opini auditor yang tidak mencerminkan kondisi sebenarnya mengenai informasi dalam laporan keuangan klien. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi kualitas audit yang dilakukan oleh auditor beberapa diantaranya adalah Independensi Auditor, Kompetensi Auditor dan Skeptisme Profesional Auditor.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh dari masing-masing faktor terhadap kualitas audit baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Hypothetico-Deductive*, untuk menguji hipotesis yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi yang pada penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 40 auditor, dengan menggunakan teknik *Convenience Sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, dan Skeptisme Profesional Auditor, sedangkan variabel dependennya adalah Kualitas Audit. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan alat statistik berupa Model Analisis Regresi Linier Berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 24.

Penelitian ini menggunakan Uji Parsial dan Uji Simultan untuk menguji hipotesis. Hasil dari uji parsial dan uji simultan menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa Independensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit sebesar 39,66%. Kompetensi Auditor memiliki pengaruh sebesar 20,81% terhadap Kualitas Audit. sedangkan Skeptisme Profesional memiliki pengaruh sebesar 13,42% terhadap Kualitas Audit. Secara simultan Independensi, Kompetensi, dan Skeptisme Profesional berpengaruh terhadap Kualitas Audit sebesar 71,7%, yang berarti 28,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa Independensi, Kompetensi, dan Skeptisme Profesional Auditor baik secara parsial maupun simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci:

Kualitas audit, Independensi, Kompetensi, Skeptisme Profesional

ABSTRACT

In order to ensure that a financial report has reliable information for its users, it is necessary for it to be audited by a Public Accounting Firm. An audit of a financial report has to be highly qualified to avoid cases that had once given the Public Accounting Firms a bad name. Those were caused by an auditor's opinion that does not represent the true condition of a client's financial report. There are many factors that affect the quality of an audit, some of them are the Auditor's Independence, the Auditor's Competence, and the Auditor's Professional Skepticism.

This study aims to determine the significance of how influential the factors are to the quality of an audit, either partially or simultaneously. This study uses the Hypothetico-Deductive method, to test the hypothesis appointed in this study. The population of this study is every auditor working in a Bandung based Public Accounting Firm. The samples taken are as many as 40 auditors, using the Convenience Sampling Technique. The Independent Variables of this study are the Auditor's Independence, the Auditor's Competence, and the Auditor's Professional Skepticism, whereas the dependent variable is the Quality of an Audit. The data collection is done by using the questionnaire method. In order to test the hypothesis this study uses a statistics tool in the form of a Multiple Linear Regression Analysis model with the help of the software SPSS 24.

This study uses a partial and simultaneous test on testing the hypothesis. The result of the tests shows that the independent variables' have significant influence to the dependent variable, either partially or simultaneously. The result of this study shows that the Auditor's Independence affects the Quality of an Audit by 39,66%. The Auditor's Competence affects 20,81% of the Quality of an Audit, whereas the Auditor's Professional Skepticism affects 13,42% of the Quality of an Audit. Simultaneously, Independence, Competence, and Professional Skepticism affect the Quality of an Audit by 71,7%, which means that the remaining 28,3% is affected by other factors that are excluded from this study. It is concluded that Independence, Competence, and Professional Skepticism, either partially or simultaneously, are significant influence to the Quality of an Audit.

Keywords:

Quality audit, Independence, Competence, Professional Skepticism

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang diharapkan. Skripsi ini berjudul “PENGARUH INDEPENDENSI, KOMPETENSI, DAN SKEPTISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA BANDUNG)”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada para pihak yang telah membantu dalam proses penelitian ini. Peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, khususnya kepada:

1. Ibu Ita Kumaratih dan Bapak Dede Rusdia tercinta yang telah memberikan kasih sayang dan doa yang tidak ada henti-hentinya selama peneliti menjalani kuliah di Universitas Katolik Parahyangan. Semoga Allah SWT menyayangi ibu dan bapak seperti menyayangi peneliti sejak lahir.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur M.,M.Si.,Ak.,CA selaku dosen pembimbing peneliti yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan selama peneliti melakukan penyusunan skripsi. Tanpa adanya bantuan dari ibu, mungkin penyusunan skripsi ini tidak akan selesai pada waktunya.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry E.M., S.E., S.H., M.Si., Ak. selaku dosen wali peneliti yang selalu membimbing dan memberikan arahan perkuliahan peneliti selama menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., M.T., selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Segenap dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu, wawasan dan pengalaman yang dimilikinya kepada peneliti selama peneliti menjalani kuliah di Universitas Katolik Parahyangan.

6. Reza Putra Rusdia dan Rezita Andriana Rusdia tercinta yang selalu memberikan dukungan, doa, dan motivasi kepada peneliti selama menjalani kuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
7. Mega Lestari Putri yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa sehingga peneliti bisa berkembang menjadi orang yang lebih baik lagi.
8. Bimo Kukuh Pambudi beserta Keluarga yang telah meluangkan waktunya, memberikan tempat bernaung, teman belajar dan teman bermain peneliti serta memberikan dukungan kepada peneliti selama peneliti menjalani kuliah di Universitas Katolik Parahyangan. Terima kasih banyak atas bantuan yang telah diberikan, semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang berlipat ganda.
9. Fadjar, Eric, Neisha, Khalida, Elssa, Kaulika, Anin, Nindy, Hashiina, Maur, Vita, Almo, Rizki, Davit, Adhit, Bintang, Kevin, Sheila, Shinta, Arsibal, Bayu, Dachi, Haggai, sebagai teman satu Program Studi Akuntansi yang telah menemani masa-masa perkuliahan peneliti di Universitas Katolik Parahyangan.
10. Luthfi, Rizkya, Hilmi, Mahir, Revi, Rifan, Alwan, Rizaldy, Iqbal, Ibnu, Salman, Damar, Qodri, Bilal, Faishal, Andri, Naufal, Nisa, Sucia, Zahrani, Tania, Dwirainita, Hanni, Nurizka, Indira, Sarah, Restu, Qori dan Ristia yang telah menghiasi masa-masa sekolah peneliti di SMAN 2 Bandung.
11. Segenap Anggota GPA SMAN 2 Bandung yang telah memberikan banyak pelajaran hidup bagi peneliti.
12. Kepada teman-teman 9 Innocent yang selalu memberikan dukungan, dan selalu mengingatkan akan waktu yang berjalan begitu cepat sehingga peneliti selalu bersemangat dalam melakukan penyusunan skripsi.
13. Kantor-kantor Akuntan Publik di Kota Bandung yang telah bersedia untuk menjadi bahan penelitian skripsi peneliti.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan secara langsung maupun tidak langsung, atas bantuannya selama peneliti menjalani perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membacanya dan membutuhkannya dan berharap skripsi ini dapat digunakan untuk kebaikan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna karena

adanya keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran agar penelitian ini dapat berkembang menjadi lebih baik. Akhir kata, terlepas dari adanya kekurangan-kekurangan, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya.

Bandung, Juli 2018

Raden Rizal Kurnia Rusdia Djajadisastra

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Audit.....	9
2.1.1. Pengertian Audit.....	9
2.1.2. Jenis-jenis Audit.....	10
2.1.3. Tujuan Audit.....	10
2.1.4. Opini Audit.....	12
2.2. Kualitas Audit.....	13
2.2.1. Definisi Kualitas Audit.....	13
2.2.2. Indikator Kualitas Audit.....	14
2.3. Independensi.....	18
2.3.1. Definisi Independensi.....	18
2.3.2. Faktor yang Mempengaruhi Independensi.....	19
2.3.3. Indikator Independensi.....	21
2.4. Kompetensi.....	23
2.4.1. Definisi Kompetensi Auditor.....	23
2.4.2. Pengetahuan.....	24
2.4.3. Pengalaman.....	25
2.5. Skeptisme Profesional.....	26
2.5.1. Definisi Skeptisme Profesional.....	26
2.5.2. Karakteristik Skeptisme Profesional.....	27
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN.....	31

3.1.	Metode Penelitian.....	31
3.2.	Operasionalisasi Variabel.....	33
3.2.1.	Variabel Dependen.....	36
3.2.2.	Variabel Independen.....	37
3.3.	Objek Penelitian.....	38
3.4.	Pengumpulan Data.....	40
3.5.	Populasi dan Sampel.....	41
3.6.	Pengolahan data.....	42
3.6.1.	Analisis Deskriptif Data Penelitian.....	42
3.6.2.	Transformasi Data.....	43
3.6.3.	Uji Kualitas Data.....	44
3.6.4.	Uji Asumsi Klasik.....	46
3.7.	Pengujian Hipotesis.....	48
3.7.1.	Analisis Regresi Berganda.....	48
3.7.2.	Uji Korelasi Berganda.....	50
3.7.3.	Uji Koefisien Determinasi.....	51
3.7.4.	Uji Parsial (Uji T).....	52
3.7.5.	Uji Simultan (Uji F).....	52
BAB 4	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1.	Deskripsi Objek Penelitian.....	54
4.2.	Analisis Deskriptif Data.....	55
4.3.	Uji Kualitas Data.....	70
4.4.	Uji Asumsi Klasik.....	73
4.5.	Uji Hipotesis.....	77
4.6.	Pembahasan.....	88
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	92
5.1.	Kesimpulan.....	92
5.2.	Keterbatasan.....	93
5.3.	Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....		
LAMPIRAN.....		
RIWAYAT HIDUP PENELITI.....		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel	33
Tabel 3.2. Daftar Kantor Akuntan Publik Kota Bandung	39
Tabel 4.1. Daftar Akuntan Publik yang Menerima Kuesioner	54
Tabel 4.2. Persentase Pengembalian Kuesioner	55
Tabel 4.3. Skor Jawaban Responden terhadap Pernyataan-Pernyataan pada Variabel Independensi Auditor	56
Tabel 4.4. Persentase Jawaban Responden Terhadap Setiap Pernyataan pada Variabel Independensi Auditor	57
Tabel 4.5. Skor Jawaban Responden terhadap Pernyataan-Pernyataan pada Variabel Kompetensi Auditor	59
Tabel 4.6. Persentase Jawaban Responden Terhadap Setiap Pernyataan pada Variabel Kompetensi Auditor	61
Tabel 4.7. Skor Jawaban Responden terhadap Pernyataan-Pernyataan pada Variabel Skeptisme Profesional Auditor	63
Tabel 4.8. Persentase Jawaban Responden Terhadap Setiap Pernyataan pada Variabel Skeptisme Profesional Auditor	64
Tabel 4.9. Skor Jawaban Responden terhadap Pernyataan-Pernyataan pada Variabel Kualitas Audit	67
Tabel 4.10. Persentase Jawaban Responden Terhadap Setiap Pernyataan pada Variabel Kualitas Audit	68
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas	71
Tabel 4.12. Hasil Uji Reliabilitas	72
Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	75
Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 4.15. Analisis Regresi Linier Berganda	78
Tabel 4.16. Hasil Uji Korelasi Berganda	79
Tabel 4.17. Hasil Uji Koefisien Determinasi	80
Tabel 4.18. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial	81
Tabel 4.19. Hasil Uji Parsial (Uji t)	82
Tabel 4.20. Hasil Uji Parsial (Uji t)	83
Tabel 4.21. Hasil Uji Parsial (Uji t)	85
Tabel 4.22. Hasil Uji Simultan (Uji F)	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	32
Gambar 4.1. Garis Kontinum Skor Variabel Independensi Auditor (X_1).....	57
Gambar 4.2. Garis Kontinum Skor Variabel Kompetensi Auditor (X_2).....	60
Gambar 4.3. Garis Kontinum Skor Variabel Skeptisme Profesional Auditor (X_3)....	64
Gambar 4.4. Garis Kontinum Skor Variabel Kualitas Audit (Y).....	68
Gambar 4.5. Grafik P-Plot.....	74
Gambar 4.6. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	76
Gambar 4.7. Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Variabel Independensi Auditor (X_1)	83
Gambar 4.8. Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Variabel Kompetensi Auditor (X_2)	84
Gambar 4.9. Kurva Pengujian Hipotesis Parsial Variabel Skeptisme Profesional Auditor (X_3).....	86

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2. Hasil Skor Kuesioner
- Lampiran 3. Hasil Transformasi Data
- Lampiran 4. Hasil Output SPSS

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, perkembangan ekonomi di Indonesia semakin cepat. Perkembangan ekonomi yang cepat menyebabkan perusahaan-perusahaan di Indonesia perlu bersaing dengan sengit bersama kompetitor lainnya. Untuk bisa bersaing perusahaan memerlukan modal yang cukup besar agar perusahaan bisa terus berkembang. Dalam mencari modal, perusahaan-perusahaan mencari investor yang sanggup dan ingin menanamkan sejumlah dana pada perusahaan. Pencarian modal dapat dilakukan dengan menjual saham di Bursa Efek Indonesia.

Untuk bisa menjual saham di Bursa Efek Indonesia, perusahaan perlu melakukan IPO (*Initial Public Offering*). Berdasarkan persyaratan yang ditentukan oleh Bursa Efek Indonesia (2016), perusahaan yang ingin melakukan IPO maupun perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan untuk menyerahkan laporan keuangan hasil audit dari kantor akuntan publik yang independen. Hal ini diperlukan untuk menegakan prinsip keterbukaan atas informasi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik akan mendapatkan opini atas audit tersebut. Opini tersebut harus bisa menyatakan kondisi laporan keuangan perusahaan dengan kondisi kenyataannya. Audit dilakukan untuk mengetahui apakah laporan keuangan sudah disajikan secara wajar. Wajar berarti isi dari laporan keuangan tersebut sudah dibuat sesuai dengan standar laporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Informasi dari laporan keuangan tersebut sangat penting untuk diaudit. Hal tersebut dilakukan karena informasi yang ada pada laporan keuangan akan digunakan oleh para penggunanya. Para penggunanya bisa berasal dari berbagai kalangan seperti para investor, kreditor, internal perusahaan, dan pemerintahan. Laporan keuangan diperiksa agar informasi yang disajikan didalamnya sesuai dengan kondisi sebenarnya. Berdasarkan laporan keuangan yang sudah diaudit para pengguna bisa membuat keputusan ekonomis berdasarkan informasi yang dapat diandalkan.

Keandalan informasi yang diberikan oleh perusahaan bergantung pada opini yang diberikan oleh kantor akuntan publik. Opini yang dikeluarkan oleh kantor akuntan publik merupakan hasil dari sebuah proses audit yang panjang dan rumit. Audit yang dilakukan akan sangat mempengaruhi opini yang dikeluarkan oleh kantor akuntan publik. Hal inilah yang menyebabkan banyak perusahaan yang mempercayakan kepada kantor akuntan publik untuk menggunakan jasanya dalam memastikan informasi dalam laporan keuangan bisa diandalkan.

Walaupun jasa kantor akuntan publik untuk memeriksa laporan keuangan semakin diperlukan, namun seringkali terjadi kasus yang melibatkan kantor akuntan publik. Kasus Enron pada tahun 2002 (Knapp, 2006:9) yang bermasalah dengan independensi KAP Arthur Andersen. Kasus Kimia Farma pada tahun 2000, KAP dikenakan sanksi berupa denda dikarenakan lalai dalam mendeteksi salah saji yang disengaja dan bersifat material (Yura Syahrul, 2003). Kasus Rumah Sakit Sumber Waras pada tahun 2014, ada ketidaksesuaian dalam menetapkan Nilai Jual Objek Pajak dari pembelian lahan yang digunakan untuk Rumah Sakit Sumber Waras tersebut (Muh Syaifullah, 2016). Kasus-kasus tersebut membuat jasa kantor akuntan publik dalam melakukan audit laporan keuangan menjadi dipertanyakan. Kredibilitas kantor akuntan publik menjadi diragukan oleh banyak pihak terutama para pengguna jasanya yaitu perusahaan-perusahaan yang dituntut untuk menggunakan jasa kantor akuntan publik tersebut. Keandalan informasi dari laporan keuangan dipertanyakan. Ketika ada kasus yang terjadi dan melibatkan kantor akuntan publik yang mengaudit laporan keuangan yang digunakan, para penggunanya mulai meragukan informasi didalamnya. Keraguan tersebut tidak hanya terjadi pada laporan keuangan pada periode dimana kasus itu terjadi tapi juga berpengaruh pada laporan keuangan pada periode-periode sebelumnya dan pada periode-periode yang akan datang.

Jika ditelaah lebih mendalam, kasus-kasus yang terjadi lebih kepada penuduhan kantor akuntan publik yang lalai dalam melakukan auditnya. Kelalaian kantor akuntan publik itu bisa berasal dari kualitas audit yang dilakukannya. Kualitas audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik akan mempengaruhi opini yang dikeluarkan. Opini yang salah akan mengakibatkan informasi pada laporan keuangan menjadi tidak dapat diandalkan. Informasi tersebut dapat menyebabkan keputusan yang diambil oleh para penggunanya menjadi salah. Jika informasi yang diberikan

tidak dapat diandalkan kantor akuntan publik akan menjadi pihak yang disalahkan dan akan merusak kepercayaan masyarakat kepada kantor akuntan publik.

Kasus-kasus yang telah terjadi harus dihindari agar kepercayaan masyarakat bisa kembali tumbuh pada kantor akuntan publik dalam melakukan auditnya. Kasus-kasus yang telah terjadi dapat dihindari dengan cara meningkatkan kualitas audit yang dilakukan. Kualitas audit yang baik akan menghasilkan opini yang benar. Opini yang benar merupakan opini yang dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan sesuai dengan kenyataannya. Kualitas dari audit memang tidak mudah untuk dinilai. Akan tetapi ada beberapa indikator yang bisa digunakan untuk mengetahui apakah audit yang dilakukan sudah berkualitas baik.

Kualitas audit berperan penting dalam menumbuhkan kepercayaan publik. Publik akan percaya jika laporan keuangan yang digunakan memang benar-benar telah diaudit dengan baik. Opini yang diberikan akan lebih dipercaya dan dapat dijadikan acuan bahwa informasi pada laporan keuangan telah sesuai dengan kondisi sebenarnya. Kesesuaian dengan kondisi sebenarnya inilah yang menjadikan sebuah informasi laporan keuangan dapat diandalkan oleh para penggunanya.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai kualitas audit serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Peneliti akan menguji apakah independensi, kompetensi dan Skeptisme profesional auditor baik secara bersama-sama maupun secara individu memiliki pengaruh terhadap kualitas audit yang dilakukan.

1.2. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, terdapat beberapa pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik?
2. Apakah Kompetensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik?

3. Apakah Skeptisme profesional berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik?
4. Apakah Independensi, kompetensi dan Skeptisme profesional secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah dirumuskan, berikut ini merupakan penjelasan secara garis besar mengenai tujuan yang ingin dicapai setelah permasalahan dibahas, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh independensi terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik.
2. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Skeptisme profesional terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik.
4. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh Independensi, kompetensi dan Skeptisme profesional terhadap kualitas audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, yaitu :

1. Bagi Auditor dapat menjadi referensi tambahan dalam proses pelaksanaan audit sehingga hal-hal yang mempengaruhi kualitas audit bisa diperhatikan lebih lanjut dan nama baik kantor akuntan publik dapat terjaga
2. Bagi investor dapat menjadi referensi dalam mengambil keputusan yang tepat saat menjadikan laporan keuangan sebagai dasar dan hal-hal yang mempengaruhinya keandalan informasi.
3. Bagi pembaca dapat menjadi wawasan tambahan mengenai hal-hal yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

4. Bagi peneliti berikutnya dapat menjadi referensi untuk digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah khususnya pada bidang audit.

1.5. Kerangka Pemikiran

Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang dibuat oleh perusahaan dalam mengkomunikasikan kondisi keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini digunakan oleh para investor untuk dijadikan dasar pertimbangan dalam membuat keputusan. Ketepatan investor dalam membuat keputusan harus didukung oleh informasi yang dapat diandalkan.

Keandalan dari informasi dalam laporan keuangan dipastikan dengan cara melakukan audit atas laporan keuangan tersebut. Audit adalah suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti mengenai informasi untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian info dengan kriteria yang ditetapkan yang dilakukan oleh orang yang independen dan kompeten (Arens, 2017:24).

Audit yang dilakukan pada laporan keuangan dilakukan untuk memberikan kepastian apakah laporan keuangan sudah disajikan secara wajar dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hasil dari audit keuangan adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor mengenai penyajian laporan keuangan. Opini auditor harus bisa memberikan kepastian bahwa informasi yang terdapat dalam laporan keuangan sesuai dengan kondisi sebenarnya. Akan tetapi, opini yang dikeluarkan oleh auditor harus benar dan dapat diandalkan.

Kebenaran dari opini audit dalam memberikan informasi kewajaran dari laporan keuangan bergantung pada audit yang dilakukan. Audit yang dilakukan harus berkualitas sehingga bisa memberikan opini yang benar. Kualitas audit yang baik dapat menunjukkan opini audit yang dapat menyimpulkan kondisi sebenarnya. Jika kualitas audit yang dilakukan kurang baik, maka kecil kemungkinannya opini tersebut dapat menyimpulkan kewajaran dari laporan keuangan yang diaudit.

Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (2013) audit yang dilaksanakan oleh kantor akuntan publik dikatakan berkualitas baik jika audit yang dilakukan sesuai dengan ketentuan atau standar pengauditan. Menurut De Angelo (1981) dalam Tjun dkk (2012), kualitas audit lebih kepada bagaimana seorang auditor

akan menemukan penyimpangan dan melaporkan penyimpangan tersebut saat audit atas laporan keuangan dilakukan. Berdasarkan pendapat sebelumnya, kualitas audit sangat penting agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para penggunanya.

Kualitas audit banyak dipengaruhi oleh banyak hal. Menurut Ikatan Akuntan Publik Indonesia (2016), indikator kualitas audit mencakup, kompetensi auditor, etika dan independensi auditor, penggunaan waktu personil kunci perikatan, pengendalian mutu perikatan, hasil revidi mutu atau inspeksi pihak eksternal dan internal, rentang kendali perikatan, organisasi dan tata kelola KAP dan kebijakan imbalan jasa. Menurut Christiwawan dalam penelitiannya mengenai pengaruh kompetensi dan Independensi akuntan publik (2002) kualitas audit yang tinggi dapat dipercaya dan didapatkan melalui kompetensi dan independensi. Berdasarkan Standar Profesi akuntan publik (2013) auditor harus merencanakan dan melaksanakan audit dengan Skeptisme profesional mengingat kondisi tertentu dapat saja terjadi yang menyebabkan laporan keuangan mengandung kesalahan penyajian material.

Penelitian yang dilakukan oleh Christiwawan (2002) menunjukkan bahwa kualitas audit ditentukan oleh dua hal yaitu kompetensi dan independensi. Kompetensi lebih kepada pendidikan dan pengalaman yang memadai yang dimiliki akuntan publik dalam bidang akuntansi dan audit. Independensi lebih kepada menjaga salah satu komponen etika untuk tidak mudah dipengaruhi, tidak memihak dan mengutamakan kepentingan publik. Dalam Penelitian Alim dkk (2007) disebutkan bahwa Kualitas Audit dapat dicapai jika auditor memiliki kompetensi yang terdiri dari dua dimensi yaitu, pengetahuan dan pengalaman. Selain itu penelitian tersebut menemukan bukti empiris mengenai Independensi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Tjun dkk (2012) kompetensi dan independensi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit, akan tetapi jika secara masing-masing independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Kompetensi pada penelitian ini menekankan pada kemampuan teknis untuk melaksanakan audit dan memiliki pengalaman yang cukup dalam hal membuat keputusan yang tepat dalam melaksanakan audit. Independensi pada penelitian ini lebih kepada mempertahankan perilaku yang tepat didalam pelaksanaan audit. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Neni afriani (2014), kompetensi, dan

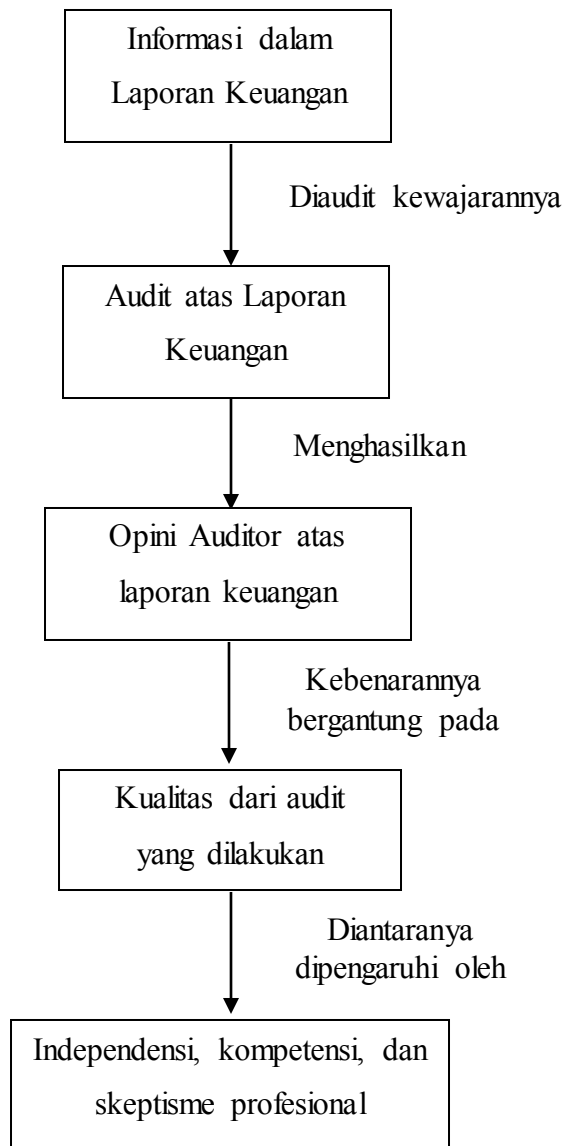
motivasi tidak berpengaruh pada kualitas audit, tetapi Skeptisme profesional memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Independensi merupakan kemampuan auditor dalam menjaga sudut pandang yang tidak bias menurut orang lain (Arens, 2017:135). Auditor harus bebas dari segala hal yang dapat mempengaruhi independensinya. Independensi diperlukan agar audit yang dilakukan tidak bersifat subjektif.

Standar Profesi Akuntan Publik (2013) tertulis bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Dalam melakukan audit, auditor harus memiliki kompetensi yang mencukupi agar auditor bisa melakukan audit dengan benar dan dapat diandalkan.

Berdasarkan standar audit yang diterbitkan oleh IAPI (2013) Skeptisme profesional merupakan sikap yang harus dimiliki auditor saat melakukan audit, yaitu sikap bertanya-tanya dan tidak mudah percaya. Skeptisme profesional dibutuhkan agar auditor dalam mendeteksi salah saji menjadi lebih maksimal sehingga audit yang dilakukan memiliki kualitas yang baik. Hal-hal tersebut dianggap memiliki pengaruh pada kualitas audit yang dilakukan oleh auditor.

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran



Sumber : Hasil olahan penulis